

EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK USIA SEKOLAH MENGUNAKAN GAMES ULAR TANGGA

Stunting Prevention Education in School-Age Using Snakes and Ladders Games

Muhammad Qasim, Helmi Juwita, Dewi Sartika

Program Studi Keperawatan, STIKES Amanah Makassar

ABSTRAK

Pendahuluan: Stunting merupakan salah satu permasalahan kurang gizi pada anak yang berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian pada anak. Stunting berdampak pada menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh, dan risiko tinggi untuk munculnya beberapa penyakit.. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah menggunakan games ular tangga stunting sebelum dan setelah diberikan edukasi. **Metode:** menggunakan rancangan quasi eksperimen dengan pendekatan pre post test design. Intervensi yang diberikan adalah edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah menggunakan games ular tangga. Sampel yang digunakan sebanyak 31 responden di kampung Savana Kota Makassar. **Hasil:** pengetahuan pencegahan stunting sebelum dan setelah dilakukan edukasi pencegahan stunting menggunakan games ular tangga didapatkan nilai uji statistik McNemar diperoleh nilai $p=0,000$ jika di dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, maka $p<\alpha$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi pencegahan stunting menggunakan games ular tangga terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah. **Kesimpulan:** Ada pengaruh edukasi pencegahan stunting menggunakan media games ular tangga di kampung Sayang kota Makassar.

ABSTRACT

Background : Stunting is a problem of malnutrition in children which is associated with an increased risk of morbidity and death in children. Stunting has an impact on decreased cognitive abilities and learning achievement, decreased immunity, and a high risk for the emergence of several diseases. **Objective:** This study aims to determine the effect of stunting prevention education on school-aged using the stunting snakes and ladders game before and after being given education. **Method:** This research uses a quasi-experimental design with pre-post test design approach. The intervention provided is stunting prevention education for school-aged using snakes and ladders games. The sample used was 31 respondents in Savana village, Makassar City. **Results:** knowledge of stunting prevention before and after the stunting prevention education was carried out using the snakes and ladders game. The McNemar statistical test value was obtained with a value of $p=0.000$ when compared with the value of $\alpha=0.05$, so $p<\alpha$. This shows that there is an influence of stunting prevention education using snakes and ladders games on knowledge of stunting prevention in school-aged. **Conclusion:** Stunting prevention education using the snakes and ladders game has an effect on increasing knowledge of stunting prevention in school-aged.

Riwayat artikel

Diajukan: 25 Desember
2023

Diterima: 15 Februari 2024

Penulis Korespondensi:

- Muhammad Qasim
- STIKES Amanah
Makassar

e-mail:

qasimwelonge@gmail.com

Kata Kunci:

*Stunting, anak usia sekolah,
games ular tangga*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan kurang gizi pada anak yang berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian pada anak (Kemenkes, 2022). Stunting menjadi indikator kekurangan gizi kronis akibat

ketidacukupan asupan makanan dalam waktu yang lama, kualitas pangan yang buruk, meningkatnya morbiditas serta terjadinya peningkatan tinggi badan yang tidak sesuai dengan umurnya. Prevalensi anak pendek merupakan masalah gizi dan merupakan permasalahan kronis yang

berkaitan dengan kemiskinan, rendahnya pendidikan serta kurang memadainya pelayanan dan kesehatan lingkungan.

Prevalensi stunting secara global sebanyak 10,2% (Soliman et al., 2021). Prevalensi stunting di Asia adalah 38% dan di beberapa bagian Afrika adalah 40% (Aurora, 2021). Pada tahun 2020, angka stunting di Indonesia mencapai 30,8% (Hamzah et al., 2020). Dampak buruk stunting jangka panjang yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang kurang (Hamzah et al., 2020). Stunting juga menyebabkan perubahan jangka panjang seperti pengeluaran energi yang lebih rendah, kerentanan yang lebih tinggi terhadap efek diet lemak tinggi, oksidasi lemak rendah, dan gangguan regulasi asupan makanan (Soliman et al., 2021).

Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi tentang pencegahan stunting. Beberapa penelitian tentang edukasi pencegahan stunting sudah dilakukan pada anak remaja, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita (Hamzah et al., 2020; Waliulu et al., 2018; Wayan et al., 2019). Saat ini, belum ada penelitian tentang edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah.

Di Negara Ethiopia, prevalensi stunting pada anak usia sekolah tahun 2022 sebesar 42,4%, diantaranya 23,76% anak laki-laki dan 18,65% anak perempuan. Anak-anak yang kelompok usianya antara 10 dan 14 tahun adalah 89,6% lebih mungkin mengalami stunting dibandingkan kelompok umur antara 5 tahun dan 9 tahun (Berhanu et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aurora (2021) pada anak stunting di Palembang yaitu anak stunting kemungkinan memiliki risiko 1,08 kali untuk mendapatkan prestasi akademik kurang dari rata-rata.

Oleh karena itu, edukasi tentang pencegahan stunting perlu dilakukan pada anak usia sekolah. Salah satunya adalah dengan memberikan edukasi pencegahan dengan menggunakan *games* ular tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah menggunakan *games* ular tangga stunting sebelum dan setelah diberikan edukasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimen dengan pendekatan *pre post test design*. Penelitian ini dilakukan di Kampung Savana Kota Makassar pada bulan November 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia sekolah dengan jumlah 31 responden. Intervensi yang diberikan adalah edukasi tentang pencegahan stunting menggunakan media ular tangga stunting (Kemenkes RI, 2019). Sebelum dan setelah dilakukan intervensi dilakukan pengukuran pengetahuan pencegahan stunting pada anak sekolah menggunakan kuesioner yang merujuk pada teori *Health Promotion Model* (HPM). Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji McNemar. Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan izin penelitian kemudian peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dan semua responden dalam penelitian ini setuju dan mengikuti *games* ular tangga stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	12	38.7
Perempuan	19	61.3
Total	31	100

Sumber: Data primer (2023)

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden (61.3%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur anak

Umur	N	%
5 tahun	3	9.7
6 tahun	5	16.1
7 tahun	5	16.1
8 tahun	7	22.6
9 tahun	11	35.5
Total	31	100

Sumber: Data primer (2023)

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar anak berusia 9 tahun sebanyak 31 responden (35.5%).

Tabel 3. Pengetahuan pencegahan stunting anak usia sekolah sebelum diberikan edukasi stunting menggunakan *games* ular tangga

Pre Test	N	%
Baik	8	25.8
Kurang	23	74.2
Total	31	100.0

Sumber: Data primer (2023)

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar pengetahuan pencegahan stunting anak usia sekolah sebelum diberikan edukasi stunting menggunakan *games* ular tangga yaitu pada kategori kurang sebanyak 23 anak (74.2%).

Tabel 4. Pengetahuan pencegahan stunting anak usia sekolah setelah diberikan edukasi stunting menggunakan *games* ular tangga

Post Test	N	%
Baik	28	90.3
Kurang	3	9.7
Total	31	100.0

Sumber: Data primer (2023)

Tabel 4 menunjukkan hampir seluruhnya pengetahuan pencegahan stunting anak usia sekolah setelah diberikan edukasi stunting menggunakan *games* ular tangga yaitu pada kategori baik sebanyak 28 anak (90.3%).

Tabel 5. Test statistik pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah sebelum dan setelah diberikan

edukasi stunting menggunakan *games* ular tangga

Pengetahuan	Pre Test	Post Test	α
Baik	8	28	000
Kurang	23	3	

Sumber: Hasil uji McNemar

Berdasarkan tabel 5 didapatkan data pengaruh edukasi *games* ular tangga terhadap pengetahuan pencegahan stunting sebelum dan setelah dilakukan edukasi pencegahan stunting menggunakan *games* ular tangga didapatkan nilai uji statistik *McNemar* dengan nilai $\rho=0,000$ jika dibandingkan dengan nilai $\alpha =0,05$, maka $\rho < \alpha$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi pencegahan stunting menggunakan *games* ular tangga terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah di kampung Savana Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil edukasi kesehatan *games* ular tangga dimana pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah mengalami peningkatan. Terlihat perbandingan pada tabel 3 dan tabel 4. Memperllihatkan pengetahuan pencegahan stunting sebelum dilakukan intervensi sebanyak 23 responden memiliki pengetahuan pencegahan kurang, sementara setelah dilakukan intervensi *games* ular tangga didapatkan peningkatan pengetahuan pencegahan anak tentang stunting sebanyak 28 responden yang memiliki pengetahuan pencegahan baik.

Proses penerimaan informasi melalui metode ular tangga yang informatif dapat memberikan jauh lebih baik dibandingkan ceramah. Selain menggunakan panca indera, metode ular tangga juga menggunakan aktifitas motorik dan kemampuan mengelola emosional serta kesabaran agar dapat mencapai garis finish (Lellyawaty et al., 2022).

Games ular tangga bermanfaat dalam meningkatkan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses bermain

diselingi kegiatan belajar, mesntimulus daya pikir, menciptakan suasana lingkungan bermain yang menarik bagi anak dan menyenangkan serta meningkatkan kemampuan anak belajar untuk bekerja sama (Khadijah et al., 2022).

Games ular tangga dalam penelitian ini telah *disetting* dengan bentuk sederhana dimana peneliti memasukkan materi pencegahan stunting di dalamnya sehingga materi sangat mudah dipahami oleh anak. Hal tersebut menjadikan anak termotivasi dalam mengikuti kegiatan dengan serius sampai akhir permainan, sehingga meningkatkan upaya pencegahan stunting melalui pendidikan *games* ular tangga. Selain *games* ular tangga yang membuat anak bersemangat untuk mengetahui pencegahan stunting, materi yang disajikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak disertai dengan gambar yang menarik.

Hasil penelitian didapatkan tiga anak yang memiliki pencegahan yang kurang meskipun telah dilakukan pendidikan kesehatan *games* ular tangga. Hal ini dikarenakan saat dilakukan pendidikan kesehatan anak tersebut perhatiannya kurang fokus kepada pemateri, dikarenakan satu grup dalam permainan ular tangga didapatkan usia anak berbeda-beda. Hal inilah menyebabkan responden tersebut merasa malu dan kurang percaya diri sehingga pengetahuan pencegahan stunting yang diterima masih kategori kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Syakur, 2023) yang menjelaskan bahwa peningkatan skor pengetahuan meningkat sebesar 80% setelah diberikan edukasi melalui permainan ular tangga. Peserta juga dapat menyimpulkan kembali pengetahuan yang didapat selama permainan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi stunting melalui permainan ular tangga sangat efektif untuk peningkatan

pengetahuan terutama dikalangan anak usia sekolah.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh edukasi pencegahan stunting menggunakan *games* ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah dengan hasil 0.00. *Games* ular tangga stunting membuat anak tidak hanya aktif bermain tetapi juga memberikan edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak usia sekolah.

SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa meneliti dengan menggunakan media ular tangga stunting dengan melibatkan orang tua anak, remaja putri di sekolah dan pada ibu hamil. Selain itu, disarankan kepada orang tua anak agar kiranya dapat mengedukasi anak dalam pencegahan stunting dengan media permainan *games* ular tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurora, W. I. D. (2021). Academic outcomes in school-age children with stunting and non-stunting. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205(Gdic 2020), 83–86. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.016>
- Berhanu, A., Garoma, S., Arero, G., & Mosisa, G. (2022). Stunting and associated factors among school-age children (5–14 years) in Mulo district, Oromia region, Ethiopia. *SAGE Open Medicine*, 10. <https://doi.org/10.1177/20503121221127880>
- Hamzah, S. R., Hamzah, B., Medika, S. G., Raya, J., Rsi, A. K. D., Lantai, M., & Barat, M. (2020). *Gerakan*

- Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow termasuk di Kabupaten Bolaang Mongondow masih cukup tinggi adalah pola asuh orangtua program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang semuanya.* 1(4), 229–235.
- Kemkes. (2022). *Apa Itu Stunting*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting
- Kemkes RI. (2019). *Ular Tangga Stunting*. *Kemkes RI. Jakarta*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/ular-tangga-stunting>
- Khadijah, K., Sani, F., Sari, N., Rohali, A., & Harahap, S. A. (2022). Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Perilaku Hormat Bagi Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1340. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1266>
- Lellyawaty, L., Mariani, M., & Nisa, C. (2022). Education Prevent Stunting Through Snakes and Ladders Game. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–140. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.81>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1), 1–12. <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Syakur, R. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat B*, 2(1), 1–5.
- Waliulu, S. H., Ibrahim, D., & Umasugi, M. T. (2018). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Upaya Pencegahan Stunting Anak Usia Balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(4), 269–272.
- Wayan, N., Ekayanthi, D., & Suryani, P. (2019). *Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319. 10(November), 312–319.